

Disnaker Bandung Barat Gelar Walk-In Interview, 32 Perusahaan Siap Rekrut Pencari Kerja

BANDUNG BARAT, Prolite – Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Bandung Barat kembali membuka peluang bagi masyarakat yang sedang mencari pekerjaan melalui kegiatan Walk-In Interview 2026. Program ini menghadirkan puluhan perusahaan dari berbagai sektor industri yang siap melakukan proses rekrutmen secara langsung dengan para pencari kerja.

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada Kamis, 16 Juli 2026, mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB, bertempat di Kantor Kecamatan Parompong, Jalan Kolonel Masturi Nomor 291, Kabupaten Bandung Barat.

Melalui kegiatan ini, Disnaker Kabupaten Bandung Barat menghadirkan 32 perusahaan dari berbagai bidang usaha. Mulai dari sektor manufaktur, ritel, teknologi, kesehatan, hingga sejumlah sektor lainnya yang membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan.

Baca Juga: Anton Usulkan Penambahan Polder di Hulu Ciketing Udik untuk Kurangi Risiko Banjir Kawasan PSEL Bekasi

Program walk-in interview ini menjadi salah satu upaya pemerintah daerah untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan secara langsung. Dengan sistem tersebut, peserta tidak hanya menyerahkan berkas lamaran, tetapi juga memiliki kesempatan mengikuti proses wawancara awal bersama tim rekrutmen atau Human Resources Department (HRD) perusahaan yang berpartisipasi.

Selain membuka akses yang lebih luas terhadap peluang kerja, kegiatan ini juga diharapkan mampu mempercepat proses penempatan tenaga kerja di Kabupaten Bandung Barat. Para pencari kerja dapat memperoleh informasi mengenai posisi yang tersedia sekaligus berinteraksi langsung dengan pihak perusahaan.

Disnaker Kabupaten Bandung Barat menyebutkan bahwa kegiatan ini juga memberikan ruang bagi pencari kerja dari berbagai latar belakang, termasuk penyandang disabilitas.

Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya menghadirkan kesempatan kerja yang lebih inklusif sehingga semakin banyak masyarakat memiliki peluang untuk memperoleh pekerjaan sesuai kompetensinya.

Baca Juga: Komisi II DPRD Kota Bekasi Minta Dishub Transparan Soal Evaluasi Operasional Trans Beken

Tidak hanya itu, kehadiran puluhan perusahaan dalam satu lokasi juga memberikan keuntungan bagi peserta karena dapat melamar ke lebih dari satu perusahaan dalam waktu yang sama. Kesempatan tersebut dinilai mampu meningkatkan peluang pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahlian yang dimiliki.

Melalui kegiatan ini, peserta juga dapat membangun komunikasi secara langsung dengan HRD perusahaan. Interaksi tersebut diharapkan memberikan gambaran lebih jelas mengenai kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, hingga kualifikasi yang dibutuhkan oleh masing-masing perusahaan.

Disnaker Kabupaten Bandung Barat mengimbau masyarakat yang akan mengikuti kegiatan tersebut agar mempersiapkan dokumen lamaran dengan baik, terutama curriculum vitae (CV), sehingga dapat memberikan kesan profesional saat mengikuti proses wawancara.

Masyarakat juga diingatkan untuk memperoleh informasi mengenai jadwal, lokasi, maupun persyaratan hanya melalui kanal resmi Disnaker Kabupaten Bandung Barat guna menghindari informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan menghadirkan 32 perusahaan dari berbagai sektor, kegiatan Walk-In Interview 2026 diharapkan menjadi salah satu sarana efektif untuk memperluas kesempatan kerja sekaligus membantu menghubungkan kebutuhan dunia usaha dengan tenaga kerja yang tersedia di Kabupaten Bandung Barat.

Disnaker Kabupaten Bandung Barat juga mengajak masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin dengan datang sesuai jadwal dan membawa dokumen yang diperlukan. Selain itu, informasi mengenai kegiatan tersebut diharapkan dapat dibagikan

Disnaker Bandung Barat Gelar Walk-In Interview, 32 Perusahaan Siap Rekrut Pencari Kerja

kepada keluarga, teman, maupun kerabat yang sedang mencari pekerjaan agar semakin banyak masyarakat memperoleh kesempatan membangun karier melalui program ini. (dit/adv)



Baca Selanjutnya
Komisi II DPRD Kota Bekasi Minta Dishub Transparan Soal Evaluasi Operasional Trans Beken